

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada mesin yang sudah dimodifikasi memiliki dimensi 40 cm x 40 cm x 50 cm (p x l x t). Menggunakan motor penggerak berdaya 0,25 hp dengan putaran piringan mata pisau 350 rpm. Mesin hasil modifikasi ini memiliki 4 bilah mata pisau dan mesin yang sebelumnya memiliki dimensi 65 cm x 60 cm x 75 cm (p x l x t). Menggunakan motor penggerak berdaya 0,25 hp dengan putaran piringan mata pisau 180 rpm, dengan jumlah mata pisau sebanyak 2 bilah mata pisau.
2. Mesin pengiris singkong yang telah dimodifikasi dapat menghasilkan irisan singkong dengan hasil kapasitas output 42,78 kg/jam lebih banyak dari pada mesin sebelumnya dengan kapasitas output 40 kg/jam.
3. Efisiensi produksi mesin yang diperoleh dari pengujian mesin pengiris singkong yang telah dimodifikasi adalah 87,50 % - 90,60 % singkong berhasil teriris dengan ketebalan 1-2 mm, 7,40 % - 8,50 % singkong tidak berhasil teriris denganketebalan dan bentuk tidak beraturan, 2,00 % – 4,30 % singkong tertinggal atau terbuang dan efisiensi mesin adalah 89,3 %.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya dapat lebih difokuskan pada putara motor listrik agar dapat diperkecil lagi.
2. Lakukan pengasahan lebih pada mata pisau, jika mata pisau tidak tajam pengirisan menjadi kurang sempurna.
3. Perbaiki sistem penekan pada hoper mesin.